Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**IDENTIFIKASI KESELAMATAN PASIEN SEBELUM PEMBEDAHAN**		
	No. Dokumen SPO/384/SKP.Akr/XII/2025	No. Revisi 01	Halaman 1 dari 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Agustus 2025	Ditetapkan oleh, Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

PENGERTIAN	Identifikasi keselamatan pasien sebelum pembedahan adalah merupakan proses verifikasi identitas pasien sebelum melakukan pengiriman pasien dari ruang rawat inap, rawat jalan, IGD ke kamar operasi.
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk : 1. Mengurangi terjadinya kesalahan dalam mengidentifikasi pasien 2. Sebagai acuan dalam proses verifikasi sebelum pindah ke ruang operasi 3. Menghindari kesalahan pasien yang akan dilakukan pembedahan 4. Terpeliharanya mutu pelayanan 5. Menjaga keselamatan pasien
KEBIJAKAN	Setiap pasien yang akan dilakukan tindakan pembedahan harus dilakukan pengecekan identitas pasien sesuai dengan Keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep/82/IX/2025 tentang Kebijakan Identifikasi Pasien.
REFERENSI	1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017. 2. Komisi Akreditasi Rumah Sakit. Standar nasional akreditasi rumah sakit (SNARS) edisi 1.1. Jakarta: KARS; 2022. 3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 tentang Rekam Medis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2008. 4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman nasional keselamatan pasien rumah sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2023. 5. American College of Surgeons. Statements on principles: revised safe surgery checklists and ensuring correct patient, correct site, and correct procedure surgery. Chicago (IL): ACS; 2016.
PROSEDUR	1. Ucapkan salam "Selamat pagi/siang/sore/malam, Bapak/Ibu " 2. Sebut nama dan unit kerja anda. "Perawat (nama), dari unit kerja (sebutkan)" 3. Jelaskan maksud dan tujuan anda melakukan tindakan. 4. *" Bapak/Ibu, sesuai peraturan keselamatan pasien, saya akan*

	memeriksa gelang identifikasi Bapak/Ibu. Tujuannya adalah untuk memastikan identitas Bapak/Ibu dengan benar dalam mendapatkan pelayanan dan pengobatan selama di rumah sakit ini. Kami akan melakukan konfirmasi identitas dengan meminta Bapak/Ibu menyebutkan nama dan tanggal lahir Bapak/Ibu untuk dicocokkan dengan data pada gelang identifikasi. Konfirmasi ini dilaksanakan sebelum tindakan pembedahan 5. Lihat gelang identifikasi yang terpasang pada pasien. 6. Cocokan pasien dengan nama dan tanggal lahir yang disebutkan dengan gelang identifikasi. 7. Siapkan penunjang medis pasien yang diperlukan di ruang operasi 8. Cocokan penunjang medis pasien dengan gelang identifikasi pasien 9. Laporkan dokter yang akan melakukan tindakan dan minta untuk diberi tanda daerah operasi (marking area operasi) 10. Identifikasi ulang dan melibatkan pasien dalam pencocokan daerah mana yang akan dioperasi sebelum diantar ke ruang operasi 11. Laporkan kepada dokter anestesi 12. Bila ada darah yang harus dibawa ke kamar operasi jumlah darah, jenis darah, golongan darah harus diidentifikasi secara benar 13. Siapkan form timbang terima keselamatan pembedahan dan isi sesuai kriteria yang ada di form pada kolom pertama. 14. Bila sudah sesuai antara identifikasi pasien, penunjang medis, marking area sudah sesuai antar pasien ke ruang operasi 15. Lakukan timbang terima antara perawat pengantar pasien dengan perawat ruang operasi yang menerima pasien dengan penandatanganan formulir elektronik. 16. Beri tanda tangan antara perawat pengantar dengan petugas IBS penerima pasien 17. Setelah selesai ucapkan terimakasih dan sampaikan "*Terima kasih atas pengertian dan kerjasamanya*".
UNIT TERKAIT	1. IGD 2. Rawat Jalan 3. Rawat Inap 4. Instalasi Bedah 5. Unit-Unit penunjang Medik